

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 3 variabel, yaitu *memorable culinary tourism experiencess* sebagai variabel independen, *resivit intention* sebagai variabel dependen dan *tourist satisfaction* sebagai variabel mediasi. Objek penelitian ini adalah warung nasi kapau di Kota Bukittinggi. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dengan menyebarkan kuesioner online menggunakan *google form* kepada responden. Dalam penelitian ini, terdapat tiga pengembangan hipotesis. Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan, peneliti memperoleh hasil yang dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Variabel *memorable culinary tourism experiencess* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *tourist satisfaction*. Hal ini menunjukkan dan membuktikan bahwa pengalaman wisata kuliner yang berkesan yang telah didapatkan wisatawan akan sangat mempengaruhi kepuasan wisatawan.
2. Variabel *tourist satisfaction* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *revisit intentiton*. Hal ini mengindikasikan bahwa jika wisatawan merasa puas dengan apa yang didapatkan, maka mereka akan datang berkunjung kembali.
3. Variabel *tourist satisfaction* memiliki pengaruh mediasi penuh terhadap hubungan *memorable culinary tourism experiencess* terhadap *revisit*

*intentiton*. Hal ini menunjukkan dan membuktikan bahwa *tourist satisfaction* memediasi peningkatan.

## 5.2 Implikasi Penelitian

Penelitian ini terdapat beberapa implikasi penting bagi warung nasi kapau yang ada di Kota Bukittinggi untuk meningkatkan kualitas intensitas kunjungan kembali wisatawan domestik ke warung nasi kapau di Kota Bukittinggi. Implikasi dari penelitian ini dijelaskan sebagai berikut.

1. Pada variabel *memorable culinary tourism experiencess* memiliki pengaruh yang signifikan. Pada variabel ini terdapat item pernyataan yang memiliki rata-rata terendah sebesar 3,725 yaitu Interaksi Sosial (IS3) , dengan pernyataan “Saya menilai warung nasi kapau di Bukittinggi merupakan tempat yang menyatukan saya dengan orang lain”, yang berarti wisatawan tidak merasakan interaksi sosial ketika berada di warung nasi kapau. Oleh karena itu, diharapkan bagi pemilik warung untuk terus berupaya menjaga perilaku dan hubungan-hubungan yang baik terhadap karyawan, karyawan terhadap pelanggan dan terhadap sekitar. Selain itu pengaruh perkembangan zaman melalui teknologi *gadget* membuat individu saling tidak membutuhkan.
2. Pada variabel *memorable culinary tourism experiencess* memiliki pengaruh yang signifikan. Pada variabel ini item RI4 (*revisit intention* 4) yaitu “Saya akan menjadikan warung nasi kapau di Kota Bukittinggi sebagai prioritas tujuan utama untuk berkunjung dalam perjalanan di

masa yang akan datang” mendapatkan nilai rata-rata terendah sebesar 3,472. hal ini menunjukkan bahwa nasi kapau di Kota Bukittinggi bukan menjadi prioritas bagi wisatawan yang berkunjung ke Kota Bukittinggi.

Dari hasil yang didapatkan ini, diharapkan agar warung nasi kapau yang ada di Kota Bukittinggi lebih memperhatikan dan meningkatkan kualitas dari seluruh aspek seperti aspek pelayanan, kualitas makanan, kebersihan dan lainnya, agar nantinya warung nasi kapau yang ada di Kota Bukittinggi dijadikan sebagai prioritas kunjungan.

3. Pada variabel *tourist satisfaction* memiliki pengaruh yang signifikan. Pada variabel ini pernyataan TS1 (*tourist satisfaction1*) yaitu “Saya merasa puas dengan fasilitas yang ada pada warung nasi kapau di Kota Bukittinggi” mendapatkan nilai rata-rata terendah sebesar 3,459. hal ini menunjukkan bahwa fasilitas nasi kapau Di kota bukittinggi dinilai kurang memuaskan wisatawan yang berkunjung ke warung nasi kapau tersebut yang artinya fasilitas yang disediakan nasi kapau di kota Bukittinggi harus ditingkatkan lagi agar bisa memberikan kepuasan kepada wisatawan yang mengunjungi nasi kapau tersebut.

### 5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan proses penelitian ini, peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dan masih memiliki keterbatasan dalam melakukan penelitian. Oleh sebab itu, peneliti berharap semua keterbatasan yang ada dalam penelitian ini dapat dipertimbangkan oleh peneliti lainnya, sehingga

dapat memberikan hasil yang lebih baik. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini :

1. Penelitian hanya menganalisis pengaruh *memorable culinary tourism experiencess* terhadap *revisit intention* dan *tourist satisfaction* sebagai variabel mediasi, sedangkan masih banyak variabel lainnya yang dapat digunakan dalam penelitian ini.
2. Objek yang diteliti hanya terbatas pada warung nasi kapau di Kota Bukittinggi , sedangkan masih banyak objek penelitian lainnya di Kota Bukittinggi
3. Pada penelitian ini hanya menggunakan media atau alat pengumpulan data yaitu berupa kuisisioner dimana masih ada indikasi terdapat kemungkinan kekurangan yang ditemui, contohnya seperti jawaban responden asal-asalan, jawaban responden yang tidak jujur dalam menjawab pertanyaan kuisisioner tersebut.
4. Pada penelitian ini juga memiliki keterbatasan laiannya yaitu penyebaran kuisisioner hanya melalui kuisisioner online saja (*google form*), serta penyebaran yang dilakukan dirasa kurang merata dan data yang didapatkan terbatas.

#### 5.4 Saran Penelitian

Berdasarkan penelitian ini, peneliti dapat memberikan saran untuk dijadikan acuan dan pertimbangan terhadap penelitian berikutnya dan sebagai bahan evaluasi terhadap warung nasi kapau di Kota Bukittinggi.

1. Peneliti menyarankan penelitian lebih lanjut untuk menggunakan variabel lain untuk mengukur variabel *revisit intention* pada suatu destinasi wisata, contohnya seperti variabel *destination image*, *tourist experience* dan lainnya.
2. Peneliti berharap agar penelitian lebih lanjut untuk menggunakan objek penelitian yang berbeda.
3. Peneliti menyarankan agar pemerintah Kota Bukittinggi menggunakan hasil penelitian ini sebagai acuan dalam meningkatkan sektor pariwisata di Kota Bukittinggi.
4. Peneliti menyarankan agar hasil penelitian ini digunakan untuk meningkatkan kualitas kebersihan, meningkatkan fasilitas pada warung nasi kapau di Kota Bukittinggi.